

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang “Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi usia 7-12 bulan di Desa Kalitengah, Wedi, Kabupaten Klaten” adalah sebagai berikut :

1. Riwayat ASI Eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Desa Kalitengah, Wedi, Klaten pada kelompok ASI Eksklusif sebanyak 24 responden (77%), sedangkan pada kelompok tidak ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (22,6%).
2. Status Gizi Bayi usia 7-12 bulan dengan gizi lebih sebanyak 1 (3,2%), gizi baik sebanyak 26(83,9%) responden, status gizi kurang sebanyak 2(6,4%) responden, dan status gizi sangat kurang sebanyak 2(6,5%) responden.
3. Ada Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi usia 7-12 bulan di Desa Kalitengah, Wedi, Klaten dengan perolehan nilai $p = 0,032$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulis memberikan saran, yaitu :

1. Bagi Institusi

Berdasarkan penelitian ini agar menjadi tambahan wawasan ilmu terkait dengan ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi dan sebagai bahan pustaka di perpustakaan agar dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik

dengan cara mahasiswa berkolaborasi dengan dosen untuk melakukan penelitian bersama.

2. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bidan dan tenaga kesehatan meningkatkan kualitas penyuluhan kepada ibu hamil dan menyusui mengenai pentingnya ASI Eksklusif agar terhindar dari gizi buruk dan dengan cara terjun langsung ke lapangan lalu mengadakan kelas remaja untuk diadakan penyuluhan kesehatan reproduksi dan pentingnya *ASI*.

3. Bagi Orangtua

Meningkatkan kesadaran pengetahuan tentang ASI Eksklusif agar dapat mencapai tingkat kesehatan bayi yang optimal dan dapat memantau pertumbuhan anak dengan nutrisi yang terpenuhi dengan cara mengajak para orangtua pergi ke posyandu agar kesehatan anak terpantau.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan bisa mengembangkan penelitian dengan menggunakan data primer dan meneliti semua balita sehingga hasil yang diperoleh signifikan dan sebaiknya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan gizi bayi.